



Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) Pada Roti Kukus Manju Cabang Tuasan

Ronaldo Pardede¹, Gey Des Four Munte², Deyan Andini Zam Zam Nasution³, Rossy Pratiwi Sihombing⁴, Putri Kemala Dewi Lubis⁵

¹⁻⁵ Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Alamat: Jln. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20221.

Korespondensi Penulis: ronaldopardede45@gmail.com

Abstrac. In running a business there are definitely risks. Risks that arise from the internal and external environment of the business can result in the business experiencing losses. This research method uses a qualitative descriptive research method with data collection techniques originating from observations and interviews with the owner of the Manju Steamed Bread business, Tuasan Branch. This research will use Enterprise Risk Management (ERM), where ERM implementation is usually implemented by identifying risks, assessing and controlling risks. Businesses that use Enterprise Risk Management (ERM) can get risks ranging from low (low), medium (medium), high (high). This research aims to identify risks that may occur in the Manju Steamed Bread business, Tuasan Branch, then create a risk matrix to determine the worst risks that must be prioritized in control. The research results show that there are operational risks, namely employees not following steaming machine operating procedures, lack of maintenance of the machine and bread steaming equipment by employees and delays in the arrival of raw materials. This risk will affect the quality of taste, service, and can result in losses due to shop closures due to delays in the arrival of raw materials, so risk management is needed which aims to reduce operational risks that may occur.

Keywords: Operational Risk, Risk Management, Enterprise Risk Management (ERM), MSMEs.

Abstrak. Dalam menjalankan suatu usaha pasti ada risikonya. Risiko yang muncul berasal dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal usaha bisa mengakibatkan usaha mengalami kerugian. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang berasal dari observasi dan wawancara kepada pemilik usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan. Penelitian ini akan menggunakan *Enterprise Risk Management* (ERM), dimana implementasi ERM biasanya diterapkan dengan cara mengidentifikasi risiko, menilai dan mengendalikan risiko. Usaha yang memakai *Enterprise Risk Management* (ERM) bisa mendapatkan risiko yang dari rendah (*low*), sedang (*medium*), tinggi (*high*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi pada usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan kemudian membuat matriks risiko untuk menentukan risiko-risiko terburuk yang harus diprioritaskan dalam pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan adanya risiko operasional yaitu karyawan tidak mengikuti prosedur pengoperasian mesin kukus, kurangnya perawatan mesin dan alat kukus roti oleh karyawan dan keterlambatan kedatangan bahan baku. Risiko ini akan berpengaruh terhadap kualitas rasa, layanan, dan dapat mengakibatkan kerugian dikarenakan tutupnya toko oleh karena keterlambatan kedatangan bahan baku sehingga diperlukan manajemen risiko yang bertujuan supaya berkurangnya risiko operasional yang mungkin terjadi.

Kata kunci: Risiko Operasional, Manajemen Risiko, Entreprise Risk Management (ERM), UMKM.

LATAR BELAKANG

Naskah Di Indonesia UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) mempunyai kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia dikarenakan menjadi ujung tombak bagi pendapatan negara dan dapat mengurangi jumlah pengangguran karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja. UMKM memiliki peran penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 99% dari seluruh unit usaha. Berdasarkan data dari KADIN (Kamar Dagang dan Industri) melalui websitenya menyatakan pada tahun

2023 terdapat 66 juta pelaku usaha UMKM. Dengan besarnya jumlah UMKM yang membuat UMKM bisa meraih 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, sebesar Rp9.580 triliun. UMKM juga mengambil 117 juta pekerja (97%) dari keseluruhan tenaga kerja. Berdasarkan data tahun 2023 melalui aplikasi Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM (SIMDAKOP) tercatat adanya 38.343 UMKM Kota Medan. Berdasarkan banyaknya UMKM di Kota Medan, usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan adalah salah satu usaha yang sedang berkembang. Usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan ini sudah buka sejak tahun 2022, adapun usaha ini bergerak di bidang makanan ringan yang biasanya dimakan untuk cemilan.

Pada zaman sekarang sangat banyak makanan untuk dijadikan cemilan pada saat santai akan tetapi tidak semuanya sehat dikarenakan banyak yang mengandung minyak. Akan tetapi Roti Kukus Cabang Tuasan adalah makanan sehat dan bergizi dan bahan dasarnya adalah tepung beras serta memiliki tekstur yang lembut. Pada saat ini Roti Kukus Manju sudah memiliki 10 cabang yang berada di sekitaran Kota Medan salah satu cabang yaitu Roti Kukus Manju Cabang Tuasan yang terletak di Jalan Tuasan No. 38 Kota Medan. Roti Kukus Manju dibuat secara homemade dan juga memiliki beberapa varian rasa yaitu homemade srikaya, *choco crunchy*, *cheese crunchy*, *milk crunchy*, dan *tiramisu crunchy*. Roti Kukus Manju Cabang Tuasan menjual dengan harga yang murah dan dapat konsumsi oleh semua orang yaitu Rp. 4.500/pcs dan Rp. 20.000/paket 5 pcs all varian. Usaha Roti Kukus seperti ini pastinya memiliki banyak pesaing akan tetapi Roti Kukus Manju Caban Tuasan berhasil menarik para pelanggan dikarenakan memiliki rasa yang khas berbeda dari Roti Kukus pada umumnya. Selain harga yang terjangkau lokasi yang strategi juga menjadi keunggulan bagi Roti Kukus Manju Cabang Tuasan yang terletak dikawasan kuliner sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat luas.

Pada umumnya segala jenis kegiatan usaha pasti akan menghadapi risiko yang mana risiko tersebut salah satu bagian yang ada dalam aktivitas usaha. Semua UMKM harus mewaspadaai risiko yang mungkin terjadi dalam melakukan aktivitas usahanya. Risiko sering terjadi pada segala jenis kegiatan usaha seperti dari kegiatan operasional, finansial, pemasaran dan sumber daya manusianya yang bisa membuat kerugian usaha tersebut.

Semua perusahaan menghadapi risiko yang beda, tetapi dengan pengelolaan yang cermat, mereka dapat mengelola risiko-risiko tersebut dengan baik, oleh karena itu tingkat risiko yang mungkin terjadi dapat bisa berkurang maupun hilang. (Mellisa & Arastyo Andono, 2013). Kebanyakan risiko dapat muncul dalam sebuah usaha atau individu maka dari itu harus ada tindakan mengelola dan mengendalikan risiko supaya usaha bisa bertahan serta memperluas jangkauan usaha khususnya yang sudah berkembang. Adapun risiko yang

sering terjadi pada usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan yaitu risiko operasional dimana risiko operasional berhubungan dalam kegiatan usaha, dan bisa diakibatkan oleh manusia, sistem, faktor internal dan eksternal. Kualitas produk sering berhubungan dengan risiko operasional sehingga bisa berdampak pada kualitas produk yang disajikan, sehingga dapat membuat terjadinya hambatan proses pelayanan pada pembeli. Adapun cara yang bertujuan untuk mengelola serta mengurangi penyebab risiko kerugian yang akan terjadi pada Roti Kukus Manju Cabang Tuasan maka dapat menerapkan manajemen risiko supaya dapat terkendali dan terkontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko-risiko operasional yang ada pada usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan, melihat terjadinya risiko operasional serta dampaknya bagi usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan, dan membuat solusi yang dapat menangani masalah risiko operasional yang terjadi.

KAJIAN TEORITIS

Risiko

Risiko secara konvensional digunakan untuk merujuk pada semua jenis ancaman yang berkaitan dengan hasil suatu perusahaan. (Luppino, Hosseini, Rameezdeen, 2014). Risiko adalah ketidakpastian dari suatu yang diinginkan. Maka dari itu ketidakpastian yang bisa menyebabkan terjadinya risiko pada suatu aktivitas. Risiko gabungan antara kemungkinan dan keparahan dari suatu peristiwa yang terjadi. Skala besar risiko juga di tentukan oleh beberapa faktor, mulai dari jumlah eksposur, lokasi, pengguna, jumlah, dan kerentanan elemen yang terlibat.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana perusahaan mengimplementasikan langkah-langkah untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang mungkin muncul, dengan menggunakan pendekatan manajemen yang komprehensif dan sistematis. (Putu Sugih Arta. 2021).

Adapun beberapa manfaat manajemen risiko di perusahaan yaitu:

1. Mendorong pimpinan untuk selalu membuat keputusan yang menghindari risiko dan mencegah kerugian dari aspek finansial.
2. Mengarahkan perusahaan dalam memahami konsekuensi yang dapat terjadi baik dalam waktu dekat maupun jangka panjang. Dapat membuat perusahaan memperoleh risiko kerugian yang kecil.

3. Perusahaan mempunyai landasan yang kuat dalam mengambil setiap keputusan, sehingga atasan selalu sigap dan mempertimbangkan keputusan dalam berbagai pengambilan keputusan.

Tahapan Dalam Manajemen Risiko

Menurut (Putu Sugih Arta. 2021) dalam buku Manajemen Risiko ada beberapa tahapan untuk mengimplementasikan manajemen risiko perusahaan, yaitu:

1. Mengidentifikasi risiko
2. Mengenali jenis-jenis risiko
3. Menentukan ukuran risiko
4. Menyusun berbagai alternatif
5. Menganalisis alternatif
6. Memilih satu alternatif
7. Menerapkan alternatif yang dipilih
8. Mengawasi alternatif yang dipilih
9. Mengevaluasi pelaksanaan alternatif

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah kemungkinan terjadinya penyimpangan dari hasil yang diharapkan akibat sumber daya manusia, kerusakan sistem, dan teknologi. Biasanya risiko ini berasal dari dalam atau luar perusahaan, dan setiap risiko dapat mempengaruhi hasil bisnis perusahaan akibat kegagalan sistem, kurangnya pengawasan, atau kejadian-kejadian di luar kendali perusahaan.

Risiko operasional adalah jenis risiko yang biasanya berasal dari masalah internal perusahaan, terjadi karena lemahnya sistem pengendalian manajemen dari pihak internal. Risiko operasional terjadi karena berbagai faktor, seperti masalah internal, masalah eksternal, *human error*, kerusakan sistem, dan risiko ini dapat mempengaruhi keseluruhan bisnis akibat kegiatan operasional sehari-hari. (Irham Fahmi, 2014)

Enterprise Risk Management

Enterprise Risk Management (ERM) adalah suatu sistem yang efisien dan efektif dalam organisasi (Darmawi, 2016). Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), ERM didefinisikan merupakan proses yang melibatkan dewan direksi, manajemen, dan karyawan lainnya, manajemen risiko merupakan bagian dari strategi dan operasi perusahaan. Tujuannya agar mengidentifikasi peristiwa yang berpotensi memengaruhi perusahaan serta mengelola risiko tersebut untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan. (Mustapha & Adnan, 2015).

Adapun 8 komponen ERM versi COSO menurut (Sirait & Susanty, 2016) yaitu:

1. Lingkungan internal (*internal environment*), Ini benar-benar memilih warna suatu organisasi dan layanan anggota tentang bagaimana setiap orang di organisasi memandang risiko.
2. Penentuan tujuan (*objectif sefting*), dalam manajemen risiko, untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko, perusahaan perlu menetapkan tujuan organisasi sebagai panduan dalam penentuan objektif..
3. Identifikasi kejadian (*event identification*), komponen untuk mengenali peristiwa-peristiwa yang mungkin terjadi di lingkungan internal atau eksternal organisasi yang memengaruhi tujuan organisasi.
4. Penilaian risiko (*risk assessment*), komponen untuk mengevaluasi seberapa besar dampak dari peristiwa tersebut terhadap pencapaian tujuan.
5. Respon resiko (*risk respon*), suatu perusahaan mampu menetapkan responsnya terhadap hasil evaluasi risiko.
6. Kegiatan pengendalian (*control acivities*), menjamin bahwa kebijakan dan prosedur telah diterapkan untuk mendukung respons risiko yang efektif.
7. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), informasi yang relevan diidentifikasi, dicatat, dan disampaikan secara tepat waktu agar bertanggung jawab.
8. Pengawasan (*monitoring*), proses pemantauan dan modifikasi dari ERM digunakan secara menyeluruh sesuai kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengidentifikasi risiko operasional menggunakan kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) pada Roti Kukus Manju Cabang Tuasan. Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara bersama pemilik usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan. Adapun teknik wawancara dilakukan dengan tanya jawab yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai risiko usaha yang dialami Roti Kukus Manju Cabang Tuasan. Adapun Roti Kukus Manju salah satu UMKM yang berjalan di bidang usaha makanan ringan. Penelitian ini berlokasi di outlet Roti Kukus Cabang Tuasan yang berada di Jalan Tuasan No. 38 Sidorejo Hilir. Kec Medan Tembung Kota Medan, Sumatera Utara 20227.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Risiko

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Roti Kukus Manju Cabang Tuasan pastinya mempunyai risiko usaha. Hasil observasi dan wawancara bersama pemilik usaha, risiko yang teridentifikasi di Roti Kukus Manju Cabang Tuasan difokuskan terhadap risiko operasional dimana seringkali masalah timbul. Ada beberapa risiko operasional yaitu meliputi risiko internal, eksternal, dan sistem. Identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis frekuensi dan dampak dari risiko yang muncul, yang diukur dengan skala 1-5. Adapun skala frekuensi dan skala dampak diberi nilai 1, 2, 3, 4 dan 5 menggambarkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dari tidak pernah, jarang, cukup sering, sering hingga sangat sering. Serta tingkat dampak meliputi risiko dari sangat kecil, kecil, sedang, besar hingga sangat besar.

Tabel 1. Identifikasi Risiko Operasional pada Roti Kukus Manju Cabang Tuasan

No	Risiko Operasional	Kode	Identifikasi Risiko	Frekuensi	Dampak
1	Risiko Internal	A1	Karyawan tidak mengikuti prosedur	2	3
		A2	Kurangnya komunikasi karyawan dengan pemilik usaha	1	3
		A3	Terjadinya kerusakan mesin kukus saat produksi	2	5
		A4	Terjadinya kecelakaan kerja pada saat kerja	1	5
2.	Risiko Sistem	B1	Kurangnya perawatan mesin/alat kukus roti	2	5
		B2	Adanya kesalahan dalam perhitungan penggunaan topping	1	4
3.	Risiko Eksternal	C1	Keterlambatan kedatangan bahan baku	2	5
		C2	Munculnya pesaing baru atau inovasi dari pesaing	2	4
		C3	Terjadinya kehilangan mesin karena pencurian	1	5
		C4	Kenaikan harga bahan baku	2	4

Penilaian Risiko

Dilihat dari tabel identifikasi risiko operasional sebelumnya, tahap berikutnya memakai *Likelihood-Impact*. Matriks ini bermanfaat untuk dalam memprioritaskan risiko dari tingkat kemungkinan dan dampaknya. Matriks dibagi menjadi tiga warna: merah untuk risiko tinggi, kuning untuk risiko sedang, dan hijau untuk risiko rendah.

5					
4					
3					
2			A1	C2,C4	A3,B1,C1
1			A2	B2	A4,C3
	1	2	3	4	5

Gambar 1. *Likelihood-Impact*

Pembahasan

Adapun hasil analisis manajemen risiko memakai ERM dalam aktivitas operasional usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan, ditemukan bahwa tiga risiko yang menunjukkan tingkat risiko tinggi adapun tiga tingkat risiko tinggi yaitu:

1. A3, Terjadinya kerusakan mesin kukus saat produksi
2. B1, Kurangnya perawatan mesin/alat kukus roti
3. C1, Keterlambatan kedatangan bahan baku

Selain itu terdapat enam risiko tingkat sedang:

1. A1, Karyawan tidak mengikuti prosedur
2. A4, Terjadinya kecelakaan kerja pada saat kerja
3. B2, Adanya kesalahan dalam perhitungan penggunaan topping
4. C2, Munculnya pesaing baru atau inovasi dari pesaing
5. C3, Terjadinya kehilangan mesin karena pencurian
6. C4, Kenaikan harga bahan baku

Lalu terdapat juga satu risiko yang ada pada tingkat risiko rendah:

1. A2, Kurangnya komunikasi karyawan dengan pemilik usaha.

Adapun risiko operasional yang terjadi pada usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan yang mana risiko ini dapat terjadi pada proses produksi roti kukus dan keterlambatan bahan baku. Usaha ini memakai satu mesin untuk mengukus roti terlebih dahulu sebelum mencampur toppingnya.

Pada risiko internal Roti Kukus Manju Cabang Tuasan terjadinya kerusakan mesin pada saat produksi penyebabnya oleh karyawan itu sendiri. Di karenakan ketika karyawan melanggar aturan prosedur bisa membuat kerusakan yang dibuat karena kesalahan manusia. Jika di lihat berdasarkan garansi maka dari itu perusahaan enggan memberikan garansi karena adanya kerusakan yang disebabkan kesalahan menggunakan alat.

Dalam risiko sistem terdapat kurangnya perawatan terhadap mesin atau alat kukus roti yang dapat mengakibatkan kerusakan terhadap mesin atau alat kukus roti. Mesin kukus roti

juga harus diperhatikan kebersihannya untuk menjaga kebersihan roti dan kelembutan roti. Permasalahan yang akan timbul jika mesin roti kukus tidak rajin dibersihkan maka dapat mengakibatkan tekstur roti dan ke higienisan roti berkurang.

Adapun pada risiko eksternal, keterlambatan kedatangan bahan baku yang mana risiko ini dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi dan terpaksa menutup toko sementara dikarenakan tidak adanya bahan baku seperti roti maupun topping yang sudah habis. Keterlambatan kedatangan bahan baku dapat menyebabkan dampak terhadap kegiatan operasional usaha yang mana dapat mengurangi minat para konsumen untuk membeli dikarenakan usaha yang sering tutup dikarenakan tidak adanya bahan baku yang memadai. Maka hal ini tentunya harus dihindari agar tidak menyebabkan kerugian atau kehilangan para konsumen.

Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan harus memprioritaskan tingkat risiko tinggi, akan tetapi harus tetap juga memperhatikan risiko lain yang dapat muncul. Oleh karena itu, untuk menyikapi risiko operasional yang ada pada usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan yaitu dengan melakukan pengurangan terhadap setiap risiko dengan mencegah risiko yang mungkin dapat membuat kerugian. Maka upaya bisa dipakai oleh usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan agar mengurangi kemungkinan terjadinya risiko operasional dengan cara yaitu:

1. Usaha Roti Kukus Manju dapat membuat acara pelatihan bagi karyawan diseluruh cabang khususnya Roti Kukus Manju Cabang Tuasan mengenai prosedur dari mesin kukus roti. Tujuan pelatihan supaya mencegah kerusakan yang di sebabkan oleh kesalahan karyawan. Jika adanya pelatihan tersebut makan karyawan akan mudah dalam mengatasi kerusakan mesin kukus dan tidak membuat terhentinya proses produksi.
2. Usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan bisa membuat standar operasional yang bertujuan untuk perawatan alat kukus roti sehingga dapat mencegah kerusakan dan terhambatnya pada saat proses kukus roti.
3. Usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan perlu menerapkan jadwal rutin pengantaran bahan baku untuk menghindari keterlambatan kedatangan bahan baku. Hal ini sangat penting untuk menghindari tutupnya toko karena tidak adanya bahan baku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis *Enterprise Risk Management* (ERM) pada usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan berfokus risiko operasional, yang mencakup risiko sistem, risiko internal, dan risiko eksternal, memiliki dampak pada proses produksi di Roti Kukus Manju Cabang Tuasan. Risiko terutama terdapat pada kemungkinan kerusakan mesin dan peralatan kukus roti, serta keterlambatan pengiriman bahan baku. Dimana terhambatnya proses produksi pada mesin dan alat kukus roti disebabkan oleh:

1. Karyawan tidak mengikuti prosedur pengoperasian mesin kukus
2. Kurangnya perawatan mesin dan alat kukus roti oleh karyawan
3. Keterlambatan kedatangan bahan baku

Dari hasil analisis risiko operasional, terdapat beberapa saran maupun rekomendasi supaya diimplementasikan oleh usaha Roti Kukus Manju Cabang Tuasan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko operasional yaitu dengan membuat acara pelatihan bagi karyawan mengenai mesin kukus roti, kemudian membuat standar operasional yang bertujuan untuk perawatan alat kukus roti dimana dapat mencegah kerusakan dan terhambatnya proses produksi, selanjutnya menerapkan jadwal rutin untuk pengantaran bahan baku untuk menghindari keterlambatan kedatangan bahan baku.

DAFTAR REFERENSI

- Darmawi, H. (2016). *Manajemen Risiko*. PT. Bumi Aksara.
- Irham Fahmi. (2014). *Manajemen Risiko*. Alfabeta.
- Lubis Sari, & Imsar. (2022). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL BERDASARKAN PENDEKATAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA UD. ANUGRAH CABANG RANTAUPRAPAT. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)*, 9(3), 1492–1504.
- Luppino, R., Hosseini, M. R., & Rameezdeen, R. (2014). Risk management in research and development (R&D) projects: The cas of South Australia. *Asian Academy Of Management Journal*, 19(2), 67–85.
- Mellisa, & Arastyo Andono, F. (2013). PENERAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DALAM RANGKA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1).
- Mustapha, M., & Adnan, A. (2015). A Case Study of Enterprise Risk Management Implementation in Malaysian Construction Companies. *International Journal Of Economics and Financial Issues*, 5(2), 70–76.
- Pratiwy Sihombing, R., Sanjaya Tambun, A., Zetta Nababan, E. R., Mega Kanaya Sibuea, J., & Albina Shafa, R. (2024). Analisis Risiko Operasional Berbasis Pendekatan Enterprise

Risk Management pada Coffee Shop 90 Derajat Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 04(01), 485–493.

- Putu Sugih Arta, I., Gede Satriawan, D., Kadek Bagiana, I., Loppies, Y., Agusetiawan Shavab, F., Matari Fath Mala, C., Malik Sayuti, A., Agnes Safitri, D., Berlianty, T., Julike, W., Wicaksono, G., Marietza, F., Rustandi Kartawinata, B., & Utami, F. (2021). *MANAJEMEN RISIKO*. www.penerbitwidina.com.
- Septi Haryani, D., & Risnawati. (2018). *ANALISIS RISIKO OPERASIONAL BERDASARKAN PENDEKATAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA PT. SWAKARYA INDAH BUSANA TANJUNGPINANG*. *DIMENSI*, 7(2), 357–367.
- Sirait, N. M., & Susanty, A. (2016). *ANALISIS RISIKO OPERASIONAL BERDASARKAN PENDEKATAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA PERUSAHAAN PEMBUATAN KARDUS DI CV MITRA DUNIA PALLETINDO*.
- Wajdi M Farid, Farid Wajdi M, Agus Anton, Syamsudin Setyawan, & Isa. (2012). *MANAJEMEN RISIKO BISNIS UMKM DI KOTA SURAKARTA*. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 116–126.